

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi pendidikan telah lama memasuki dunia pendidikan. Melalui teknologi pendidikan, daya jangkau pendidikan seakan tanpa batas sehingga memberi peluang bagi semua warga negara untuk memperoleh pendidikan sebagai hak dasarnya, selain itu, melalui teknologi pendidikan, terjadi revolusi metodologi proses belajar mengajar yang memungkinkan pelaksanaan pendidikan secara optimal dan efektif.

Proses belajar mengajar, tidak hanya terjadi dalam ruang kosong. Data ilmu pengetahuan dapat diserap dalam kaitannya dengan dunia nyata, terutama bagi peserta didik muda dibangu pendidikan dasar. Penyelenggaraan pembelajaran yang konkret proses penelaran dapat terjadi secara wajar, dan pembelajaran akan berhasil.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mengatur dan mengelola pembelajaran. Karena itu guru harus memiliki kemampuan atau skill yang mantap dan professional dalam mengambil tindakan. Dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang baik maka tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan dibarengi dengan pemberian motivasi agar siswa dapat aktif dalam belajar.

Untuk menyampaikan pesan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sangatlah diperlukan perencanaan yang mantap dan berbagai metode maupun teknik belajar yang efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang tepat untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu faktor yang mendukung suatu pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen adalah peserta didik akan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dengan melihat seorang instruktur/guru menunjukan, memperlihatkan sesuatu proses. Lebih efisien dan efektif jika metode eksperimen diterapkan pada pembelajaran IPA, karena IPA merupakan salah satu bidang studi diajarkan di Sekolah Dasar yang pada hakekatnya banyak praktek dibanding teori, hal ini melatih siswa untuk berpikir kritis disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Siswa mampu menemukan konsep serta menambah atau memperkuat hasil belajar siswa, dengan berbekal pengetahuan dasar, maka akan diperkuat dengan menemukan sendiri jawaban yang ada kaitannya permasalahan, metode ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Banyak materi yang berhubungan dengan suatu konsep dan membutuhkan hasil belajar, diantaranya adalah hasil belajar tentang peristiwa alam, hal ini perlu metode yang sesuai, dengan melihat manfaat metode eksperimen, maka sangatlah tepat bila dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen, ini

akan mempermudah siswa memahami suatu materi terutama pada materi peristiwa alam.

Namun sesuai kenyataan di lapangan, yaitu di kelas V SDN 68 Kota Timur Kota Gorontalo pada tahun pelajaran 2011/2012 semester genap, dalam pembelajaran IPA penggunaan metode ini belum optimal, diantaranya pada saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain, akibatnya substansi materi yang diajarkan guru tidak semuanya dipahami siswa, bila dipersentasikan hasil belajar belajar siswa mencapai 33 % yang memperoleh kriteria baik dan 67% memperoleh kriteria kurang.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul **“Meningkatkan Hasil belajar Siswa tentang peristiwa alam melalui Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 68 Kota Timur Kota Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut 1) penggunaan metode pembelajaran belum optimal, 2) saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain, 3) substansi materi yang diajarkan guru tidak semuanya dipahami siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan metode eksperimen,

hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di kelas V SDN 68 Kota Timur Kota Gorontalo dapat meningkat?.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengantisipasi permasalahan yang ada, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang peristiwa alam yakni menggunakan metode eksperimen, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyediakan tempat khusus di sekolah untuk siswa melakukan aktifitas sains dan siapkan juga alat dan bahan sederhana yang sering di lihat siswa dan mudah didapat yang dapat membantu aktifitas tersebut.
- b. Berikan kesempatan siswa untuk mengeskspeorasi semua benda yang ada di dalamnya.
- c. Guru menjelaskan cara melakukan eksperimen
- d. Guru memberikan contoh dan melakukan eksperimen tentang peristiwa alam.
- e. Siswa diberikan kebebasan untuk melakukan sendiri secara langsung dan diberi bimbingan dan pengawasan oleh guru baik pada saat siswa melakukan secara langsung maupun pada saat mengamati guru pada saat memberi contoh.
- f. Siswa yang sudah mampu melakukan eksperimen tentang peristiwa alam diberi penguatan

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam melalui metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 68 Kota Timur Kota Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.6.1 Bagi Guru**

- a. Sebagai bahan masukan untuk dapat menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA
- b. Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya mengajar.

### **1.6.2 Bagi Siswa**

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen sehingga mampu memberikan stimulus tersendiri bagi siswa.

### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Sebagai dasar untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **1.6.4 Bagi Penulis**

Sebagai salah satu aspek dalam menambah ilmu pengetahuan atau menambah wawasan dalam hal penelitian atau penyusunan karya ilmiah.

Filename: BAB I.docx  
Directory: D:\PGSD III\PGSD SI\skripsi akil fix  
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.  
dotm  
Title:  
Subject:  
Author: ACER  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 7/29/2013 6:40:00 PM  
Change Number: 3  
Last Saved On: 7/29/2013 7:19:00 PM  
Last Saved By: ACER  
Total Editing Time: 2 Minutes  
Last Printed On: 7/29/2013 8:19:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 6  
Number of Words: 939 (approx.)  
Number of Characters: 5,357 (approx.)